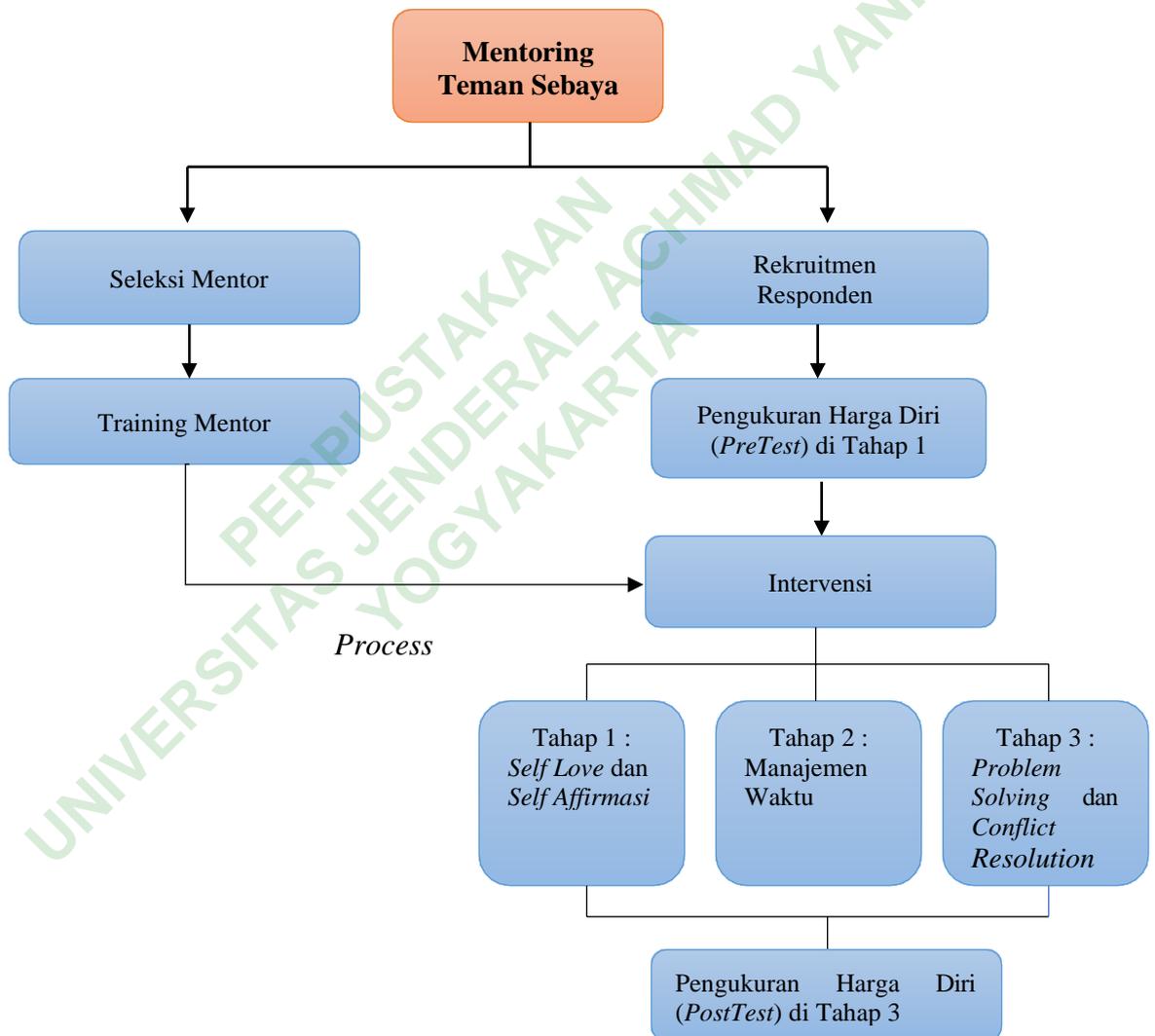


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis kuasi eksperimen dengan rancangan *pretest and posttest group*. Tidak ada kelompok pembanding dalam model ini, tetapi pengamatan pertama dilakukan dengan *pre-test*, yang memungkinkan untuk menguji perubahan yang terjadi setelah intervensi (Notoatmojo, 2012).



Gambar 3.1 Alur Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari awal penyusunan skripsi yaitu pada Bulan November 2022 – Agustus 2023, dan pengambilan data dilaksanakan pada Bulan Mei 2023 selama tiga hari dalam rentang waktu satu minggu pada hari Senin 8 Mei, 10 Mei, dan 11 Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan area spekulasi serta berisi individu total dan memiliki kualitas spesifik yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti sehingga dapat disimpulkan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini target populasinya yaitu mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2018). Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus perhitungan sampel dan beberapa kriteria. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa semester 2 dan 8 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

a. Perhitungan Sampel

Rumus berikut digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini (Alavinezhad, 2014) :

Keterangan :

$z_1 - \alpha / 2$ = standart normal deviasi untuk α

$z_1 - \beta$ = standart normal deviasi untuk β

σ = estimasi standart deviasi dari beda mean data (*pretest*) dan (*posttest*)

$\mu_1 - \mu_2$ = beda mean yang dianggap bermakna secara klinik antara sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*)

$$n = \frac{2\sigma^2(z_{1-\alpha/2} + z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

$$n = \frac{2(7,71)^2(1,642+1,960)^2}{(9,44)^2}$$

$$n = \frac{2(8)^2(2+2)^2}{(9)^2}$$

$$n = \frac{2(64)(16)}{(81)}$$

$$n = \frac{2(1.024)}{(81)}$$

$$n = \frac{2.048}{(81)}$$

$$n = 25, 2$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, di dapatkan sampel penelitian sebanyak 25 responden dan ditambah antisipasi *dropout* sebanyak 60% dengan total $25 + 15 = 40$ responden.

b. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* berupa kuota sampling, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi yang memiliki ciri – ciri tertentu hingga kuota yang diinginkan terpenuhi (Sugiyono, 2018). Subjek yang diwawancarai sebagai responden adalah subjek yang ditemui di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini yaitu 40 responden.

Kriteria inklusi merupakan subjek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

- 1) Mahasiswa keperawatan semester 2 dan 8.
- 2) Mahasiswa yang memiliki keluhan emosional dan akademik seperti (merasa gelisah, cemas, tidak percaya diri, sedih, tidak bersemangat dan kesulitan membagi waktu antara tuntutan kuliah dengan kehidupan pribadi, kesulitan fokus dengan satu hal yang dikerjakan).
- 3) Mahasiswa yang berusia 18 – 24 tahun
- 4) Bersedia mengikuti program hingga selesai

Kriteria eksklusi merupakan subjek yang tidak dapat menggantikan sampel dikarenakan tidak memenuhi syarat yang sudah ditentukan (Notoatmodjo, 2012).

- 1) Memiliki gangguan jiwa yang telah terdiagnosis oleh dokter

D. Variabel

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variable yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel lain. Pada penelitian ini variabel independennya adalah Mentoring Teman Sebaya.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena variabel bebas atau independent. Pada penelitian ini variable dependennya adalah harga diri.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
1	Variable Bebas : Mentoring Teman Sebayu	Mentoring teman sebaya adalah pendampingan teman sebaya yang memiliki pengalaman lebih luas (mentor) kepada orang lain yang kurang dalam pengalaman itu (mentee). Dengan kegiatan sebanyak 3 sesi, dengan durasi masing - masing selama 60 menit dengan 2 kelompok yang setiap kelompok terdiri 20 orang. Topik yang disampaikan berupa <i>self love</i> dan <i>self afirmasi</i> , manajemen waktu, <i>problem solving</i> dan <i>conflict resolution</i> .			
2	Variabel Terikat : Harga Diri	Harga diri merupakan cara seseorang menilai, menghargai, mencintai, menerima segala hal dalam diri individu.	Kuesioner (CSEI)	Interval	Dikatakan Rendah jika $X < 93$, sedang $93 \leq X < 132$, tinggi $132 \leq X$ (Utari, 2019)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur atau Instrumen

Instrument merupakan sebuah alat ukur dimana bertujuan untuk memberikan informasi mengenai hal yang akan diteliti (Atmaja & Sukendra, 2020). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner CSEI yang berisi 44 pertanyaan yang tidak gugur, untuk jawaban terdiri dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju, nilai setiap jawaban adalah 1 sampai 4. Kategorisasi tingkat harga diri berdasarkan (Utari, 2019) :

Tabel 3.2 Kategori Harga Diri

Standar deviasi	Skor	Kategorisasi
$(\mu+1.0\sigma) \leq X$	$132 \leq X$	Tinggi
$(\mu-1.0\sigma) \leq X < (\mu+1.0\sigma)$	$93 \leq X < 132$	Sedang
$X < (\mu-1.0\sigma)$	$X < (93)$	Rendah
Jumlah		

Tabel 3.3 Blue Print Skala Penilaian Harga Diri

Aspek	Indikator	Aitem		Jml
		Favourable	Unfavourable	
Kekuatan (power)	Mampu mengatur dan mengontrol tingkah laku	1, 3, 5, 58	2, 4	6
	Memiliki pendapat yang diterima orang lain	6, 8, 9	7	4
Keberartian (significance)	Menerima kepedulian, perhatian, afeksi, dan ekspresi cinta dari orang lain	10, 12, 14, 16, 18	11, 13, 15, 17	9
	Mendapat penerimaan dari lingkungan	19, 21, 23, 25	20, 22, 24	7
	Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	26, 28, 29, 31, 32	27, 30	7
Kebajikan (virtue)	Taat mengikuti standar moral, etika dan agama yang harus dilakukan dan dihindari	33, 35, 37	34, 36	5
Komptensi (competence)	Mampu melakukan apa yang orang lain dapat lakukan	38, 40, 42	39, 41	5
	Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	43, 45, 46	44	4
	Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar	47, 49, 50, 51, 53	48, 52	7
	Mampu mengambil keputusan sendiri	54, 56, 57	55	4
Jumlah		37	21	58

Sumber : Utari, 2019

Pedoman Mentoring Teman Sebaya

1. Sesi dan topik mentoring teman sebaya

- a. Sesi 1 dengan materi *self love* dan *self affirmasi*
- b. Sesi 2 dengan materi *time management*
- c. Sesi 3 dengan materi *problem solving* dan *conflict resolution*

2. Lamanya sesi untuk tiap materi :

- a. 5 menit Brain stroming bisa (diskusi kasus)/masalah yang akan dialami
- b. 30 menit penyampain issu /topik *peer mentoring*
- c. 15 menit diskusi, bagaimana menerapkan yang sudah diajarkan ke dalam masalah yang ditemui
- d. 10 menit *closing*
- e. Mengisi *worksheet self love, time management, self love*
- f. Evaluasi dari kegiatan mentoring berdasarkan hasil pengerjaan modul responden didapatkan bahwa responden mampu menuliskan kelebihan,kekurangan diri, mampu mengafirmasi diri, mampu membagi kegiatan, dan mampu menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

3. Besar Kelompok

Dalam penelitian ini responden dibagi menjadi 2 kelompok besar yang terdiri dari 20 responden dan 1 mentor di setiap kelompok.

4. Syarat mentor

- a. Lebih berpengalaman dalam bidang *public speaking, problem solving, setting goal, self love*, manajemen waktu, dan komitmen yang dibuktikan dengan lulus tepat waktu dan berprestasi.
- b. Berada dalam rentang usia yang sama
- c. Memiliki pengalaman dalam organisasi di dalam ataupun di luar kampus
- d. $IPK \geq 3,50$
- e. Memiliki prestasi akademik dan non akademik

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dari responden langsung (Saryono, 2011). Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan kuesioner *Coopersmith Self Esteem Inventory (CSEI)* dalam bentuk *gform* yang

dibagikan 3 hari sebelum kegiatan mentoring dilaksanakan guna untuk mengukur harga diri responden sebelum mendapatkan intervensi, selama penelitian berlangsung responden memiliki tugas untuk mengisi *worksheet*, tujuannya untuk mengevaluasi hasil dari materi mentoring yang sudah didapatkan, pengisian kuesioner dan *worksheet* dijelaskan peneliti secara langsung.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validity atau Validitas dapat diartikan sebagai seberapa tingkat kecermatan serta ketepatan sesuatu instrument dalam melakukan fungsi ukurannya (Darma, 2021). Hasil uji validitas dari instrumen tentang harga diri pada penelitian Utari (2019) adalah setelah dilakukan seleksi item sebanyak 58 item pertanyaan ada 14 item yang gugur, sehingga kuesioner yang digunakan 44 item.. Berikut adalah tabel *Blue printnya* :

Tabel 3.4 Blue Print Uji Validitas

NO	Aspek	No Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Kekuatan (<i>power</i>)	1, 3, 44	2	4
2	Keberartian (<i>significance</i>)	4, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 19, 20, 21	5, 6, 8, 12, 14, 16, 18,	18
3	Kebajikan (<i>virtue</i>)	22, 24, 25	23	4
4	Kompetensi (<i>competence</i>)	26, 27, 29, 30, 32, 33, 34, 36, 37, 39, 40, 42, 43	28, 31, 35, 38, 41	18
Total		30	14	44

Sumber : Utari, 2019

2. Uji Reabilitas

Reabilitas mempunyai konsep yaitu sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan tersebut bersifat terpercaya serta terbebas dari *measurement error*. Uji reabilitas kuesioner betrguna untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat terpercaya atau tidak (Darma, 2021). Apabila nilai koefisien reabilitas *alpha* mendekati satu, maka reabilitasnya semakin tinggi (Azwar, 2011 ; Utari, 2019). Hasil dari pengolahan data uji coba alat ukur harga diri diperoleh nilai koefisien reabilitas sebesar 0,892. Hasil skoring menunjukkan ukuran yang layak

untuk digunakan dalam penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Penelitian ini melalui beberapa tahap pengolahan data, meliputi *editing*, *coding*, *entry data*, dan *cleaning data*. :

a. Penyuntingan (*Editting*)

Editting merupakan suatu usaha untuk memeriksa kembali data yang telah didapatkan, sehingga jika ditemukan data yang tidak jelas maupun terdapat kekeliruan, data dapat dengan mudah ditemukan untuk selanjutnya dilakukan perbaikan. Proses *editing* dalam penelitian ini terdiri dari pengecekan ulang kelengkapan pengisian kuesioner, identitas responden, dan memastikan semua kuesioner telah diisi sesuai petunjuk.

b. Pemberian skor (*Scoring*)

Scoring merupakan pemberian penilaian terhadap jawaban dari suatu jawaban dari pertanyaan terkait harga diri terhadap variabel yang akan diteliti. Peneliti menetapkan skoring sebagai berikut :

- 1) Harga diri Tinggi : $132 \leq X$
- 2) Harga diri Sedang : $93 \leq X < 132$
- 3) Harga diri Rendah : $X < 93$

c. Pemberian Identitas (*Coding*)

Sesudah melakukan pengumpulan data dan proses *editing*, tahap selanjutnya adalah *Coding* (pengkodean). *Coding* merupakan pemberian kode (angka) terhadap data untuk mempermudah pengolahan data.

Pemberian kode sebagai berikut:

- 1) Semester
 - a) 1 = Semester 2
 - b) 2 = Semester 8
- 2) Harga Diri
 - a) 1 = Rendah
 - b) 2 = Sedang
 - c) 3 = Tinggi
- 3) Jenis Kelamin
 - a) 1 = Laki – laki

b) 2 = Perempuan

4) Usia

a) 1 = 17 Tahun

b) 2 = 18 Tahun

c) 3 = 19 Tahun

d) 4 = 20 Tahun

e) 5 = 21 Tahun

f) 6 = 22 Tahun

g) 7 = 23 Tahun

h) 8 = 24 Tahun

d. Proses Memasukan Data (*Processing Data Entry*)

Pemasukan data ialah tahap dimana data yang telah diperoleh dimasukkan oleh peneliti ke dalam *database* computer yang bertujuan mengolah data tersebut lebih lanjut

e. *Tabulating*

Tabulating proses penyusunan merupakan tahap pengelompokan data yang telah didapatkan dengan tujuan agar mudah saat penjumlahan dan di susun untuk digunakan dan selanjutnya dianalisis

f. Pembersihan Data (*Cleaning Data*)

Pembersihan data merupakan kegiatan mengoreksi ulang informasi yang diinput untuk memastikan data yang sudah dimasukkan sudah sesuai atau masih terdapat kesalahan.

2. Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian menganalisis data dengan mendiskripsikan informasi yang terkumpul menggunakan *computer* dengan aplikasi pengolahan data SPSS dan ditampilkan dalam bentuk presentase

a. Analisis Univariat

Analisa univariat merupakan analisis dengan hasil distribusi presentase pada setiap variabel hasil penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Rumus presentase yang digunakan yaitu :

$$p = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah jawaban benar

n : Jumlah seluruh pertanyaan

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yaitu analisis yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen melalui uji statistik. Dalam penelitian menggunakan uji statistik *Wilcoxon*, karena data tidak terdistribusi normal. Kemudian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan kuesioner *Coopersmith Self Esteem Inventory* (CSEI) untuk mengetahui harga diri mahasiswa.

$$t = \frac{D}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

D : Rata – rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD : Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

2N : Jumlah sampel

$$z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)}\right]}{\sqrt{\frac{1}{2 \sin(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan :

N : banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T : Jumlah rangking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

I. Etika Penelitian

Individu digunakan dalam sebagai objek dalam penelitian ini, oleh sebab itu peneliti mempunyai keharusan untuk mengerti prinsip – prinsip dalam etika penelitian. Etik penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah dikeluarkan pada tanggal 21 April 2023 dengan Nomor Skep/96/KEPK/IV/2023. Dalam melakukan penelitian, etika penelitian harus

menjadi pedoman bagi peneliti walaupun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan subjek penelitian. Prinsip etik yang ada di bidang kesehatan menurut Kemenkes RI (2017) yaitu :

Etika dalam penelitian Kesehatan memiliki etik dan hukum yang universal dengan prinsip – prinsip berikut :

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Tujuan dari prinsip ini adalah untuk menghormati kebebasan individu, melindungi individu, serta memberikan syarat bahwa individu yang memiliki ketergantungan (*dependent*) ataupun rentan (*vulnerable*) harus diberi perlindungan terhadap penyalahgunaan.

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Tujuan dari prinsip ini ialah dengan cara memaksimalkan manfaat serta meminimalkan resiko. Syarat yang harus dipenuhi peneliti dari prinsip etik ini ialah risiko dalam penelitian harus dalam batas minimal dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan, desain penelitian harus sesuai dengan persyaratan ilmiah, kesejahteraan subjek harus mampu dijaga kesejahteraannya, serta tidak merugikan subjek peneliti. Penelitian ini tidak menimbulkan resiko atau bahaya apapun.

3. Keadilan (*Justice*)

Setiap subjek peneliti mempunyai kewajiban untuk memperoleh perlakuan yang sama sebagai pribadi yang otonom serta memiliki haknya. Dalam penelitian ini subjek memiliki kewajiban untuk mengisi kuesioner, mengikuti kegiatan hingga selesai, dan mengisi *worksheet* pada modul, kemudian untuk hak subjek adalah mendapat modul, *snack*, dan *reward* yang akan diberikan diakhir kegiatan.

J. Pelaksanaan Penelitian

Rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian dibuat untuk mempermudah jalannya penelitian. Berikut adalah rencana pelaksanaan penelitian :

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi literatur Pustaka dan menyiapkan topik permasalahan yang nantinya akan diteliti serta tempat dilakukan penelitian
- b. Membuat judul penelitian dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing

- c. Melakukan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- e. Melanjutkan proses untuk penyusunan proposal skripsi pengaruh mentoring teman sebaya terhadap harga diri mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- f. Melakukan ujian proposal dan melakukan perbaikan setelah ujian
- g. Melakukan pengurusan surat izin penelitian dan membuat surat *ethical clearance*
- h. Pembuatan modul, modul disusun melalui proses *literatur review*, setelah modul dengan konten *self love* dan *self affirmation*, *time management*, dan *problem solving* tersusun selanjutnya dilakukan validasi oleh dosen psikolog.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan :

- a. Melakukan seleksi mentor dengan cara memilih mentor yang memenuhi kriteria, yaitu : usia mentor tidak berbeda jauh dengan mentee, lebih berpengalaman, memiliki *time management* yang baik dibuktikan dengan memiliki prestasi akademik dan non akademik, mempunyai IPK $\geq 3,5$. Dari kriteria tersebut akhirnya terpilih 2 mentor yaitu Kak Kevin dan Kak Ica, untuk bukti prestasi tertera pada lampiran.
- b. Setelah mentor terpilih, mentor diberi modul untuk dibaca dan dipelajari terlebih dahulu kemudian langkah selanjutnya adalah *training*, *training* mentor yang dilakukan oleh ketua peneliti. *Training* mentor meliputi penjelasan mengenai topik mentoring teman sebaya meliputi : *self love* dan *self affirmation*, *time management*, dan *problem solving*. *Training* mentor dilakukan 2 kali melalui aplikasi *zoom meeting cloud* dan tatap muka langsung. Kemudian *trainer* dan mentor melakukan apersepsi terkait konten mentoring teman sebaya. Setelah apersepsi, mentor membuat PPT yang berisi materi yang akan diberikan kepada responden, kemudian materi tersebut dikonsulkan kepada *trainer* untuk dikoreksi layak atau tidak untuk disampaikan ke responden penelitian.
- c. Perekrutan responden, proses perekrutan responden dilakukan dengan cara peneliti bergabung dalam grup Whatsapp semester II dan VIII. Kemudian

peneliti membuat pengumuman dan penawaran dengan menyebutkan syarat kriteria menjadi responden seperti : mempunyai keluhan masalah akademik dan non akademik (stress, cemas, *insecure*, dan *time management* yang buruk) boleh bergabung dalam penelitian. Setelah itu peneliti menunggu selama 3 hari untuk pemenuhan kuota responden sebanyak 40 mahasiswa.

- d. Setelah terkumpul 40 responden, peneliti membuat grup Whatsapp untuk memberikan penjelasan lebih lanjut terkait teknis penelitian, yang meliputi:
- 1) Konten atau materi yang akan diterima responden
 - 2) Komitmen responden untuk mengikuti penelitian hingga selesai selama 3 hari
 - 3) Pemberian modul
 - 4) Benefit yang akan diterima responden, berupa souvenir dan solusi dari masalah yang dimiliki responden.
- e. Kemudian responden menandatangani *informed consent* dan mengisi *pre test* untuk mengukur harga diri sebelum dilakukan intervensi. Pengisian *pre test* diberikan waktu selama 3 hari sebelum penelitian dimulai.
- f. Hari pertama penelitian, peneliti menyiapkan ruangan, ruangan yang dipakai untuk hari pertama dan kedua adalah Gedung Serba Guna (GSG) asrama, sedangkan hari ketiga menggunakan ruang kelas 202, peralatan seperti LCD *proyektor*, *sound system*, laptop, meja, dan konsumsi. Materi hari pertama adalah *self love* dan *self affirmation* yang disampaikan oleh Kak Ica selama 30 menit. Setelah materi selesai, mentee dibagi menjadi dua kelompok dengan 1 kelompok berisi 20 mahasiswa dan 1 mentor. Kedua mentor mendampingi mentee pada saat proses diskusi dan pengisian *worksheet* dalam satu ruangan.
- g. Hari kedua penelitian tak jauh beda dengan hari pertama, materi yang diberikan adalah *time management* yang disampaikan oleh Kak Ica selama 30 menit. Selama penyampaian materi, peneliti dan asisten melakukan pengecekan *worksheet* mentee yang meliputi kelengkapan menjawab pertanyaan dan pengisian tugas harian yang ada di modul. Setelah materi selesai, *worksheet* dibagikan Kembali kepada mentee untuk melanjutkan tahap diskusi dan pengisian *worksheet* halaman selanjutnya.
- h. Hari ketiga penelitian, materi yang diberikan adalah *problem solving* yang

disampaikan oleh kak Kevin selama 30 menit. Selama penyampaian materi peneliti dan asisten melakukan pengecekan *worksheet* hari pertama, dan kedua. Setelah itu *worksheet* dibagikan untuk melanjutkan diskusi dan pengisian *worksheet*, setelah selesai ada pembagian snack dan souvenir di akhir pertemuan.

Selama proses intervensi, kedua mentor hadir saat penyampaian materi, tujuannya agar pada saat diskusi tidak ada mis komunikasi antara mentor satu dan mentor dua.

- i. Setelah intervensi selesai, kegiatan selanjutnya adalah pengukuran *outcome* melalui *post test*. Dalam pengisian, responden diberikan waktu 3 hari untuk pengisian *post test*.
3. Tahap Akhir
- a. Proses pengolahan data. Data *pre* dan *post test* yang sudah terkumpul kemudian dikoding oleh peneliti untuk dianalisis menggunakan aplikasi SPSS, data tersebut meliputi : karakteristik responden, tabulasi silang rata-rata harga diri responden, rata-rata frekuensi tingkat harga diri responden sebelum dan setelah intervensi, hasil uji Wilcoxon.
 - b. Proses pembuatan laporan yaitu penyusunan BAB IV dan BAB V
 - c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
 - d. Mempresentasikan hasil penelitian
 - e. Melakukan perbaikan sesuai dosen penguji dan pembimbing
 - f. Menyusun naskah publikasi
 - g. Melakukan pengumpulan hasil akhir